

BAB II

PERKEMBANGAN KONSEP MANAJEMEN



- Teori dan konsep manajemen memberikan kemudahan dalam menentukan hal-hal yang harus dikerjakan untuk dapat secara efektif menjadi seorang manajer.
- Manajer dalam mengelola otoritasnya tanpa menggunakan teori dan prinsip, aktivitas hanyalah bersifat intuisi, firasat, dan harapan sehingga hasilnya tidak akan memberikan kepuasan kepada berbagai pihak.
- Terdapat tiga mazhab (aliran) manajemen yang mengikuti perkembangannya.

Mazhab Klasik Manajemen Ilmiah

Manajemen Ilmiah Cabang Mazhab Klasik Pertama

1. Robert Owen (1771-1858)
2. Charles Babbage (1792-1871)
3. Frederik W. Taylor (1856-1915)
4. Henry L. Gantt (1861-1919)
5. Pasangan Gilberth (1868-1942)



No	Pengembang	Tahun	Kontribusi terhadap Manajemen
1	Robert Owen	1771-1858	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun perumahan bagi pekerja b. Menyediakan kebutuhan rumah tangga bagi pekerja c. Menetapkan mekanisme kerja spesifik d. Penilaian harian terhadap para pekerja secara terbuka
2	Charles Babbage	1792-1871	Prinsip pembagian kerja sehingga setiap pekerjaan harus dipecah dan setiap pekerja dididik dengan keterampilan spesifik untuk menyelesaikan pekerjaan
3	Frederik W. Taylor	1856-1915	Penemu Manajemen Ilmiah dengan prinsip : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan manajemen ilmiah sebenarnya(metode terbaik) b. Seleksi secara ilmiah terhadap para pekerja c. Kerja sama yang bersahabat antara manajemen dan pekerja

4	Henry L. Gantt	1861-1919	<ul style="list-style-type: none"> a. Meninggalkan sistem tarif upah diferensial dan menggantinya dengan motivasi kerja b. Penggambaran jadwal produksi dengan Gantt Chart
5	Frank B. Gilberth & Lilian M. Gilberth	1868-1942 1978-1972	<p>Studi gerak dan waktu meningkatkan semangat kerja. Keduanya mengembangkan rencana tiga kedudukan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan pekerjaan saat ini b. Mempersiapkan diri untuk jabatan yang lebih tinggi c. Melatih penggantinya dalam waktu yang bersamaan

Manajemen Ilmiah Cabang Mazhab Klasik Kedua

- Pengembang pada teori ini adalah Henry Fayol (1841-1925)
- Timbulnya teori ini sebagai dampak dari adanya organisasi yang kompleks
- Manajemen bukanlah suatu bakat, tetapi suatu keterampilan seperti halnya keterampilan lainnya.

Fayol mengembangkan ilmu Manajemen dengan membaginya dalam 6 aktivitas, yaitu :

- Fungsi Teknis (*technical*) → memproduksi dan membuat produk
- Fungsi Komersial (*commercial*) → membeli bahan baku dan menjual produk
- Fungsi finansial (*financial*) → memperoleh dan menggunakan modal
- Fungsi Keamanan (*security*) → melindungi para bawahan&aktiva perusahaan
- Fungsi Akuntansi (*accounting*) → mencatat&mengecek biaya, serta menghimpun statistik
- Fungsi Manajerial (*managerial*) → orientasinya adalah pada fungsi manajerial

Fayol mendefinisikan Manajemen dengan membaginya dalam 5 fungsi, yaitu :

- Perencanaan (*palnning*) → menentukan suatu cara bertindak yang memnungkinkan organisasi mencapai tujuannya
- Pengorganisasian (*organizing*) → memobilisasi SDM dan SDA dari organisasi untuk mewujudkan rencana menjadi suatu hasil
- Pengomandoan (*commanding*) → memberikan pengarahan kepada para bawahan
- Penggordinasian (*coordinating*) → memastikan bahwa sumber daya dan aktivitas organisasi bekerja secara harmonis
- Penegndalian (*controlling*) → pemantauan rencana untuk menjamin agar dikemudikan secara tepat

Prinsip manajemen yang dikembangkan Fayol yang mendasari perilaku manajerial yang efektif, yaitu :

- Pembagian kerja
- Otoritas
- Disiplin
- Kesatuan perintah
- Kesatuan arah
- Menomorduakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
- Pemberian upah
- Sentralisasi
- Hierarki
- Tertib
- Keadilan
- Kestabilan staf
- Inisiatif
- Semangat korps

Mazhab Perilaku

- Munculnya Maszab Perilaku karena para manajer menemukan bahwa dengan pendekatan klasik, efisiensi produksi dan keselaran kerja yang sempurna tidak dapat diwujudkan.
- Seringkali para bawahan kurang mengikuti pola perilaku yang rasional dalam mengoperasikan pekerjaannya.

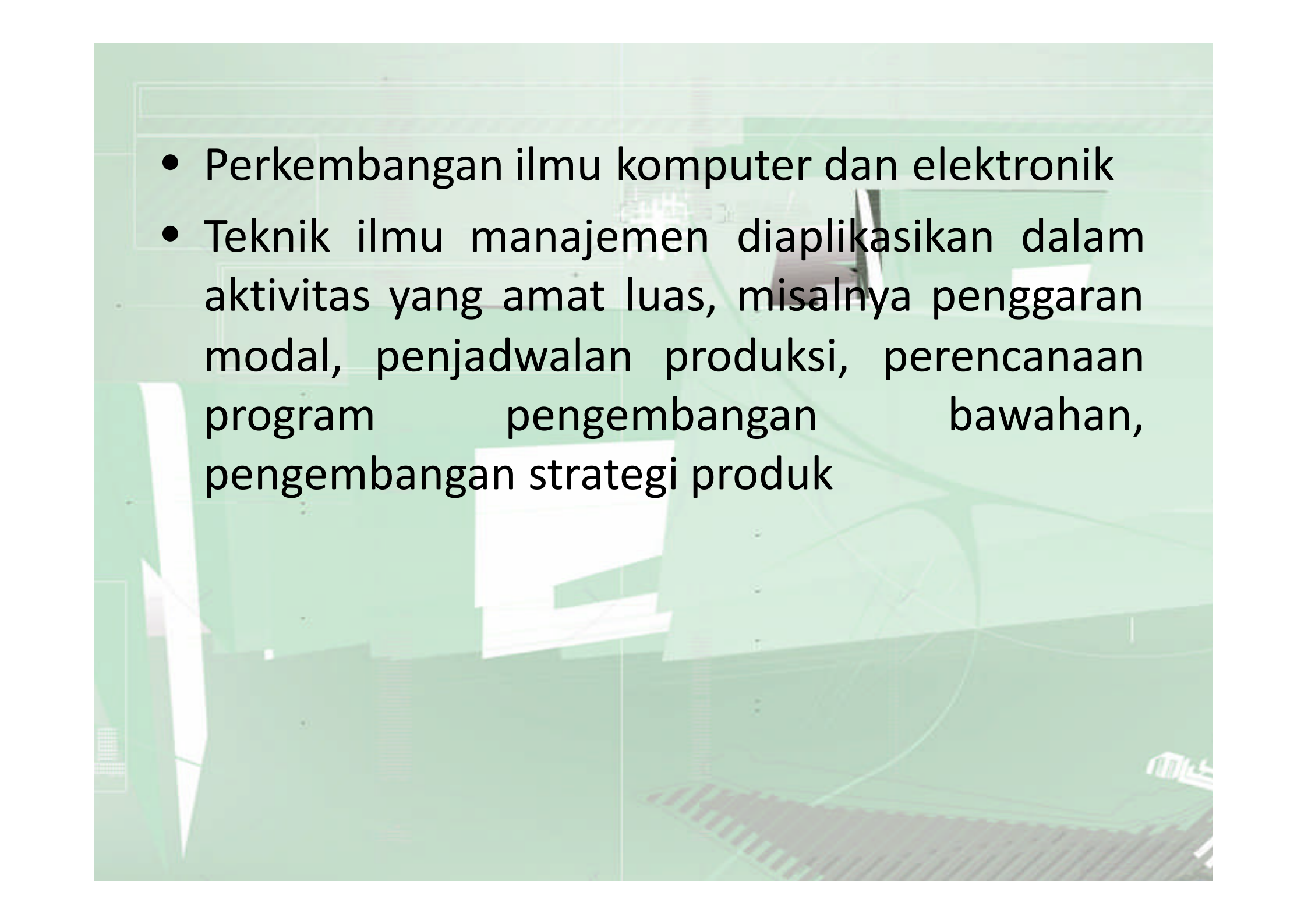
Para pakar dalam Mazhab Perilaku :

- Hugo Munsterberg (1865-1916)
- Elton Mayo (1880-1949)

No	Pengembang	Tahun	Kontribusi terhadap Manajemen
1	Hugo Munsterberg	1865-1916	<p>Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menemukan orang terbaik untuk melakukan suatu pekerjaan b. Menciptakan pekerjaan yang terbaik untuk menciptakan pekerjaan yang maksimum c. Menggunakan pengaruh psikologi untuk memotivasi para pekerja
2	Elton Mayo	1880-1949	<p>Para pekerja akan bekerja lebih keras, apabila mereka yakin bahwa manajemen memikirkan kesejahteraan mereka. Mayo mengusulkan perlunya pelatihan yang mendalam tetnatng psikologi, sosiologi, dan antropologi serta metode penelitian yang canggih.</p>

Mazhab Ilmu Manajemen

- Munculnya Mazhab Ilmu Manajemen dilatarbelakangi oleh lahirnya riset operasi yang dibentuk oleh Pemerintah Inggris (Perang Dunia ke-2)
- Riset Operasi terdiri dari ahli matematika, ahli fisika, dan ahli lainnya
- Inggris mampu mencapai terobosan teknologi dan strategi yang penting

- 
- Perkembangan ilmu komputer dan elektronik
 - Teknik ilmu manajemen diaplikasikan dalam aktivitas yang amat luas, misalnya penggaran modal, penjadwalan produksi, perencanaan program pengembangan bawahan, pengembangan strategi produk

Usaha-Usaha Perpaduan



- Adanya integrasi perspektif dari beberapa mazhab merupakan suatu pendekatan konseptual di bidang manajemen
- Dua mazhab yang terintegrasi :
 - ✓ Pendekatan sistem, memandang bahwa organisasi sebagai sebuah sistem yang terpadu, dengan maksud tertentu yang terdiri atas komponen yang berhubungan
 - ✓ Pendekatan kontingensi, dikembangkan oleh para manajer yang berusaha untuk menerapkan konsep-konsep dari mazhab-mazhab utama ke dalam situasi yang nyata